

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *metode literature review*. Penelitian kepustakaan adalah penelitian di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur. *Literature review* adalah tinjauan menyeluruh dari penelitian yang dilakukan pada suatu subjek dan yang tidak diketahui untuk menemukan alasan untuk penelitian yang dilakukan atau ide-ide penelitian lainnya ³¹.

Tujuan dari *literature review* adalah untuk membantu peneliti lebih memahami bagaimana hasil pencarian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Keuntungan dari tinjauan pustaka adalah dapat memberikan ringkasan bukti bagi para klinisi dan pembuat kebijakan yang tidak memiliki waktu untuk mencari dan meninjau sejumlah besar bukti satu per satu ³².

B. Pencarian Literature

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diperoleh bukan dari pengalaman langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang bisa didapatkan berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik atau variabel yang dilakukan dengan menggunakan database melalui *Google Scholar, PubMed, Science Direct, dan DOAJ*.

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam penelitian ini yaitu “Paritas” AND “Kontrasepsi IUD” or “*Parity*” AND “*Intra Uterine Contraceptive Device*”.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Tipe Studi

Literature review yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional* dan *Case Control Study*.

2. Tipe Intervensi

Intervensi utama yang akan ditelaah pada penelitian ini adalah proses pengumpulan data dalam penelitian ini yang dilakukan yaitu hubungan antara paritas terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD.

3. Hasil Ukur

Out come yang diukur dari penelusuran ini adalah menggambarkan hubungan antara paritas terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD.

4. Strategi Pencarian Literature

Literature yang digunakan adalah jurnal penelitian. Pencarian jurnal dilakukan menggunakan pencarian database *Google Scholar*, *Pubmed*, *Science Direct*, dan *DOAJ*.

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam penelitian ini yaitu “Paritas” AND “Kontrasepsi IUD” or “*Parity*” AND “*Intra Uterine Contraceptive Device*”.

Jurnal yang digunakan sebagai bahan literature penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi yang kemudian dianalisis. Jurnal yang dipilih adalah yang dipublikasikan dari tahun 2016 sampai dengan 2021. Adapun kriteria Inklusi dan Eksklusi literature yang akan di review yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Jangka Waktu Populasi	Rentang waktu publikasi jurnal 5 tahun terakhir (2016 – 2021)	Sebelum tahun 2016
Bahasa	Jurnal nasional (Bahasa Indonesia) dan jurnal internasional (Bahasa Inggris)	Selain bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Subjek	Subjek dalam jurnal penelitian adalah akseptor KB	Selain akseptor KB (PUS baru menikah, PUS yang masih menginginkan anak)
Tema Isi Jurnal	Hubungan Paritas Terhadap Penggunaan Kontrasepsi IUD	Tidak terkait Hubungan Antara Paritas Terhadap Penggunaan Kontrasepsi IUD
Jenis Jurnal	Artikel orisinal, tidak dalam bentuk publikasi, artikel penelitian orisinal full text	Hanya abstrak saja, artikel penelitian tidak full text

5. *Research Appraisal Checklist*

Setelah dilakukan penyeleksian data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan metode format telaah jurnal *Duffy's Critical Appraisal Research*, yaitu dilakukan RAC (*Research Appraisal Checklist*) pada jurnal. RAC dibuat untuk melakukan penilaian terhadap penulisan penelitian kuantitatif secara cermat dan sistematis. Di dalam penilaian RAC terdapat 51 kriteria yang mencakup penilaian judul, abstrak, masalah literatur, metodologi, analisis data, pembahasan dan sistematik penulisan jurnal dimana setiap kriteria memiliki skor tersendiri. Setiap kriteria memiliki rentang skor 1 sampai dengan 6. Skor 1 mengartikan bahwa kriteria tidak ditemukan di dalam artikel sedangkan skor 6 mengartikan kriteria ditemukan secara lengkap dan jelas di dalam artikel. Setelah melakukan penilaian terhadap 51 kriteria yang ada skor dijumlahkan dan dimasukkan kedalam grand total skor. Terdapat 3 kategori berdasarkan jumlah nilai skor kategori akhir (kesimpulan) pada *Duffy's Critical Appraisal Research* dijelaskan pada Tabel 3.2.

Table 3.2 Nilai Skor *Duffy's Research Appraisal Checklist Approach*

Total Nilai	Kategori
205 – 306	<i>Superior Paper</i>
103 – 204	<i>Average Paper</i>
0 – 102	<i>Below Average Paper</i>

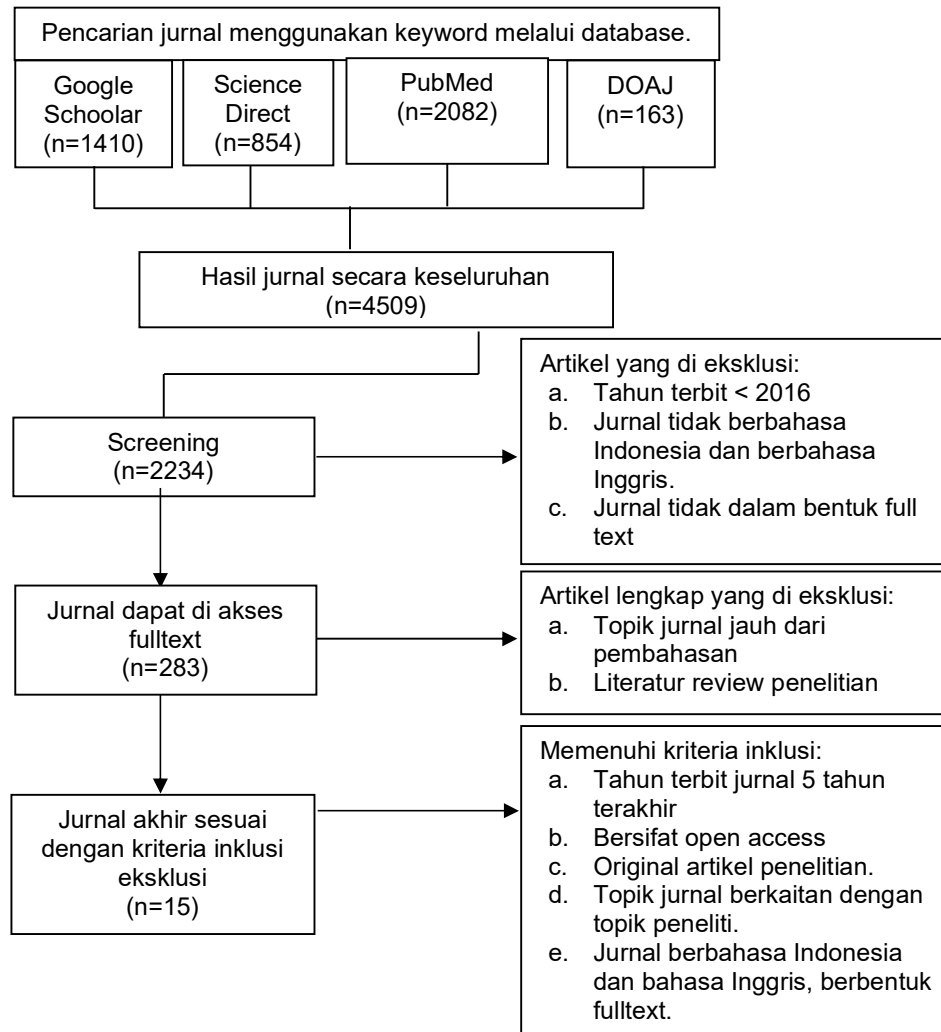
D. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

Skrining adalah penyaringan atau pemilihan data (artikel survey) dengan tujuan untuk memilih pertanyaan survey yang berkaitan dengan

topik atau judul, ringkasan, dan kata kunci yang akan diteliti. Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan paritas terhadap penggunaan kontrasepsi IUD.

Dalam menilai kualitas metode *literature review* yang dimaksud adalah kriteria eksklusi dapat membatalkan data atau evaluasi yang diperoleh untuk analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi yang digunakan adalah jurnal penelitian *peer-review* yang tidak ada hubungannya antara paritas terhadap penggunaan kontrasepsi IUD serta jurnal penelitian yang terbitnya sebelum tahun 2016 dan tidak bersifat *open access*.

Pencarian dan proses seleksi literatur dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk *Flow diagram* sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram PRISMA: Tahapan systematic literature review

E. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dibagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal

- a. Peneliti menentukan judul dan diajukan kepada dosen pembimbing.
- b. Judul disetujui oleh pembimbing maka peneliti melakukan penyusunan proposal.
- c. Sambil menyusun proposal penelitian melakukan studi pendahuluan.
- d. Proposal yang dikerjakan oleh peneliti ialah bab I, II, dan III berdasarkan data dan *literature* yang ada dan berkaitan dengan variabel di proposal.
- e. Dalam pembuatan proposal ini selalu mendapatkan bimbingan, arahan, dan perbaikan dari dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan pengumpulan jurnal *literature* menggunakan *Google Scholar*, *Pubmed*, *Science Direct*, dan *DOAJ*.
- b. Kemudian dilakukan penyaringan atau *excluded studies* sehingga ditemukannya literature yang memenuhi syarat untuk dilakukannya review

3. Tahap Analisa Data

- a. Jurnal yang terkumpul akan dianalisis dan dibahas untuk menarik kesimpulan dan menjawab dari pertanyaan peneliti.

4. Tahap Akhir

- a. Melakukan penyusunan proposal yang terdiri dari interpretasi data.
- b. Membahas hasil *literature review* sesuai dengan data yang sudah tersedia.
- c. Pemaparan hasil *literature review* dengan cara tertulis dan *soft copy*.
- d. Sidang *literature review* yang telah disusun dan dikonsulkan kepada pembimbing.
- e. Setelah sidang melakukan revisi atau perbaikan.
- f. Kemudian melanjutkan menyusun bab selanjutnya.

F. Jadwal Kegiatan

Dalam pembuatan proposal peneliti dapat memberikan rencana yang jelas tentang proses penelitian yang mengarah pada penyusunan laporan penelitian dan waktu yang telah berjalan atau telah berlangsungnya tiap kegiatan tersebut.

No.	Kegiatan	Bulan ke- 2020 - 2021									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penetapan judul	■									
2	Penyusunan proposal		■	■	■						
3	Seminar proposal					■					
4	Revisi proposal						■				
5	Pengambilan dan pengumpulan data						■	■			

